

LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent

INFORMED CONSENT
(LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salwa Salsabila Safira
Alamat : Perum Bukit Cemara Wangi blok C no 19 Gresik.

Menyatakan bahwa permohonan kepada ibu:

Nama : Lili
Alamat : Kedamean
No. Telp :

Untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "Pengaruh Penyuluhan Gizi dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Ibu Balita Usia 6-24 Bulan dalam Mencegah Stunting di Desa Kedamean Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik".

Penulis
(Salwa Salsabila Safira)

Malang, 2023
Responden


43

 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2. Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

No. Responden :

Tanggal wawancara :

A. Karakteristik Responden:

1. Nama Responden	: Ulg
2. Umur	: 20 tahun
3. Pendidikan Terakhir	1. SD/ sederajat 2. SMP/ sederajat ③ SMA/ SMK/ sederajat 4. Perguruan Tinggi
4. Pekerjaan	① IRT 2. PNS 3. TNI/ POLRI 4. Swasta 5. Wiraswasta 6. Lain-lain
5. Pendapatan	1. > UMR ② < UMR
6. Nama Anak	: Khris
7. Tanggal Lahir Anak	: 11/01/2023
8. Usia Anak	: 14 bulan
9. Jenis Kelamin Anak	1. Laki-laki ② Perempuan
10.	
11. Data Antropometri Anak	1. Berat Badan: 8 kg 2. Panjang/Tinggi Badan: 72 cm

d. Tinggi protein nabati

6. Di bawah ini yang termasuk sumber protein hewani adalah?

- a. Daun bayam dan wortel
- b. Ikan dan telur
- c. Nasi dan roti
- d. Tahu dan tempe

7. Tekstur MP-ASI yang diberikan pertama kali kepada bayi usia tepat 6 bulan adalah?

- a. Makanan lumat
- b. Makanan padat/keluarga
- c. Makanan lembek
- d. Makanan cair

8. Tekstur makanan yang diberikan kepada anak usia 9-12 bulan adalah?

- a. Makanan lumat
- b. Makanan padat/keluarga
- c. Makanan lembek
- d. Makanan cair

9. Tekstur makanan padat atau makanan keluarga mulai diberikan kepada anak saat berusia?

- a. 6 bulan
- b. 9 bulan
- c. 12 bulan
- d. 24 bulan

10. MP-ASI bergizi seimbang yaitu didalamnya terdapat sumber apa saja?

- a. Sumber karbohidrat saja
- b. Sumber protein hewani dan nabati
- c. Sumber karbohidrat, protein hewani dan nabati, lemak, vitamin serta mineral
- d. Sumber karbohidrat dan protein hewani

B. Kuesioner Pengetahuan Ibu

Petunjuk pengisian: Isilah uraian pertanyaan dengan jawaban yang dianggap paling tepat.

1. Apa pengertian stunting?

- a. Gangguan pertumbuhan yang menyebabkan anak lebih pendek dari seusianya
- b. Gangguan pertumbuhan yang menyebabkan anak lebih gemuk dari seusianya
- c. Gangguan pertumbuhan yang menyebabkan anak lebih kurus dari seusianya
- d. Anak yang lahir premature

2. Upaya untuk mencegah stunting, kecuali?

- a. Inisiasi Menyusui Dini
- b. Pemberian MP-ASI mulai usia 6 bulan
- c. ASI eksklusif
- d. Pemberian ASI saja sampai usia 2 tahun

3. Apa yang dimaksud dengan MP-ASI?

- a. Makanan Pendamping ASI
- b. Makanan Peralihan ASI ke makanan keluarga
- c. Makanan Pengganti ASI
- d. Makanan utama anak

4. Kapan pertama kali MP-ASI mulai diberikan?

- a. Saat baru lahir
- b. Sebelum usia 6 bulan
- c. Usia 6 bulan
- d. Usia 1 tahun

5. Pemberian MP-ASI untuk mencegah stunting sebaiknya mengandung?

- a. Tinggi karbohidrat
- b. Tinggi protein hewani
- c. Tinggi lemak

C. Kuesioner Sikap Ibu

Petunjuk pengisian: Berilah tanda checklist (✓) pada kotak yang telah disediakan sesuai pendapat anda.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Stunting merupakan gangguan pertumbuhan yang bersifat kronis.			✓	
2.	Pencegahan stunting salah satunya dilakukan dengan pemberian MP-ASI saat tepat usia 6 bulan.		✓		
3.	MP-ASI diberikan untuk membantu mencukupi kebutuhan gizi anak.		✓		
4.	Pemberian MP-ASI disesuaikan dengan usia dan kebutuhan anak.		✓		
5.	Pemberian MP-ASI mulai diberikan saat bayi berusia 6 bulan.			✓	
6.	Ibu memberikan MP-ASI untuk bayi usia 6-8 bulan dengan tekstur makanan lumat.			✓	
7.	Ibu memberikan MP-ASI untuk bayi usia 9-11 bulan dengan tekstur makanan lembik.		✓		
8.	Ibu memberikan MP-ASI untuk anak usia 12-23 bulan dengan tekstur seperti makanan keluarga.		✓		
9.	MP-ASI untuk cegah stunting dengan bahan makanan kaya protein hewani.		✓		
10.	MP-ASI dengan bahan makanan yang bervariasi.			✓	

D. Kuesioner Keterampilan Ibu

Formulir Food Recall 24 Jam

Kode :
Nama Responden : L15
Umur : 30 tahun
Tanggal wawancara :

Waktu Makan	Nama Masakan	Bahan Makanan		
		Jenis	URT	Gram
Pagi	nasi ken openg	ken hajat	1 dg plastik	60 g
			1 Pj 6 dg	60 g
Selingan	Bob ment		1/2 buah	30 g
Siang	nasi ken openg		1 dg plastik	60 g
			1 Pj 5 dg	60 g
Selingan	buah	pepaya	1/2 Pj	50 g
Malam	nasi buah bakar		1/2 dg	30 g

Terimakasih atas kesediaan ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Lampiran 3. Satuan Acara Penyuluhan

SATUAN ACARA PENYULUHAN I

Topik : Pemanfaatan bahan makanan kaya protein hewani untuk cegah stunting

Sub Topik :

1. Pengertian stunting
2. Penyebab stunting
3. Dampak stunting

Waktu/Jam : 30-60 menit

Tempat : Taman Posyandu Balita Desa Kedamean Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik

I. Tujuan :

A. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti penyuluhan diharapkan peserta dapat memahami dan mengerti tentang pencegahan stunting untuk menjaga status gizi balita.

B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah proses penyuluhan, peserta yang menghadiri penyuluhan dapat mengerti dan memahami tentang :

1. Pengertian stunting
2. Penyebab stunting
3. Dampak stunting

II. Materi Penyuluhan :

1. Pengertian stunting
2. Penyebab stunting
3. Dampak stunting
4. Pencegahan stunting

Peserta : Ibu yang mempunyai balita usia 6-24 bulan

Metode : Ceramah

Media : Leaflet

Kegiatan Penyuluhan :

No.	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	5 menit	Pembukaan : <ul style="list-style-type: none">- Membuka/memulai kegiatan dengan salam- Memperkenalkan diri- Menjerlaskan maksud tujuan dari kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Menjawab salam- Mendengarkan dengan seksama
2.	10 menit	Pelaksanaan Pre-test	Mengerjakan soal pre-test
3.	20 menit	Pelaksanaan penyuluhan : <ul style="list-style-type: none">- Pembagian leaflet- Menjelaskan materi tentang :<ol style="list-style-type: none">1. Pengertian stunting2. Penyebab stunting3. Dampak stunting	Mendengarkan dan memperhatikan
4.	10 menit	Penutup : <ul style="list-style-type: none">- Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya jika terdapat hal yang kurang jelas- Mengulang materi yang disampaikan secara singkat (kesimpulan)- Mengucapkan terimakasih dan salam	<ul style="list-style-type: none">- Peserta memperhatikan dan bertanya jika ada yang belum jelas- Menjawab salam

SATUAN ACARA PENYULUHAN II

Topik : Pemanfaatan bahan makanan kaya protein hewani untuk cegah stunting

Sub Topik :

1. Pencegahan stunting dengan pemanfaatan bahan makanan kaya protein hewani dalam pembuatan MP-ASI
2. Contoh menu MP-ASI untuk cegah stunting dengan bahan makanan kaya protein hewani

Waktu/Jam : 30-60 menit

Tempat : Taman Posyandu Balita Desa Kedamean Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik

I. Tujuan :

A. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti penyuluhan diharapkan peserta dapat memahami dan mengerti tentang pencegahan stunting untuk menjaga status gizi balita.

B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah proses penyuluhan, peserta yang menghadiri penyuluhan dapat mengerti dan memahami tentang :

1. Pencegahan stunting dengan pemanfaatan bahan makanan kaya protein hewani dalam pembuatan MP-ASI
2. Contoh menu MP-ASI untuk cegah stunting dengan bahan makanan kaya protein hewani

II. Materi Penyuluhan :

1. Pencegahan stunting dengan pemanfaatan bahan makanan kaya protein hewani dalam pembuatan MP-ASI
2. Contoh menu MP-ASI untuk cegah stunting dengan bahan makanan kaya protein hewani

Peserta : Ibu yang mempunyai balita usia 6-24 bulan

Metode : Ceramah dan demonstrasi

Media : Leaflet

Kegiatan Penyuluhan :

No.	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	5 menit	Pembukaan :	- Menjawab salam

		<ul style="list-style-type: none"> - Membuka/memulai kegiatan dengan salam - Memperkenalkan diri - Menjerlaskan maksud tujuan dari kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan dengan seksama
2.	30 menit	<p>Pelaksanaan penyuluhan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penguatan materi yang telah disampaikan pada minggu I - Pencegahan stunting dengan pemanfaatan bahan makanan kaya protein hewani dalam pembuatan MP-ASI - Demonstrasi memasak menu MP-ASI untuk cegah stunting dengan bahan makanan kaya protein hewani 	<p>Mendengarkan dan memperhatikan</p>
3.	10 menit	<p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya jika terdapat hal yang kurang jelas - Mengulang materi yang disampaikan secara singkat (kesimpulan) - Mengucapkan terimakasih dan salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta memperhatikan dan bertanya jika ada yang belum jelas - Menjawab salam

MATERI PENYULUHAN

A. Pengertian Stunting

Menurut WHO, Stunting merupakan gangguan pertumbuhan dengan penyebab utama kekurangan zat gizi dalam waktu yang lama, dan ditandai dengan anak lebih pendek dari seusianya. Stunting adalah keadaan balita yang menunjukkan tinggi atau panjang badan berdasarkan umur lebih rendah dari standar yang seharusnya.

B. Penyebab Stunting

Mengacu pada "The Conceptual Framework of the Determinants of Child Undernutrition", penyebab langsung masalah gizi pada anak termasuk stunting adalah konsumsi makanan dan status infeksi. Sedangkan penyebab tidak langsung meliputi ketersediaan dan pola konsumsi rumah tangga, praktek pengasuhan yang tidak baik, kebersihan dan sanitasi, pelayanan kesehatan, dan kesehatan lingkungan. Praktek pengasuhan yang tidak baik seperti bayi usia 0-6 bulan tidak mendapatkan ASI eksklusif, bayi 6-24 bulan tidak menerima MP-ASI yang sesuai, kurang pengetahuan tentang kesehatan dan gizi sebelum dan sesudah masa kehamilan.

C. Dampak Stunting

Stunting pada anak dapat memberikan dampak jangka pendek yaitu terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Sedangkan dampak jangka panjang yang dapat ditimbulkan adalah menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, dan risiko tinggi untuk munculnya penyakit tidak menular seperti diabetes kegemukan, penyakit jantung, dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan disabilitas pada usia tua.

D. Pencegahan Stunting

Stunting disebabkan oleh faktor multi dimensi. Intervensi paling menentukan yaitu dilakukan pada 1000 HPK. Periode 1000 HPK dimulai sejak 270 hari masa kehamilan sampai 730 hari (2 tahun) setelah seorang dilahirkan merupakan masa kritis sekaligus masa emas dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Masa 1000 HPK sangat penting dalam menentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan masa depan suatu bangsa, karena pada periode inilah terjadi perkembangan otak yang pesat. Perkembangan fungsi otak terjadi sejak masa embrio dan pada saat bayi dilahirkan sudah terbentuk 25% otak orang dewasa. Setelah anak lahir terjadi perkembangan otak yang sangat pesat, sehingga saat anak berusia 2 tahun telah terbentuk 70-80% otak orang dewasa. Pada saat anak usia 5 tahun perkembangan otak sudah mencapai 90% atau hampir sama dengan otak orang dewasa.

Kekurangan gizi pada periode 1000 HPK dapat berdampak terhadap gangguan perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, gangguan metabolisme dalam tubuh dan anak menjadi mudah sakit. Anak yang perkembangan otaknya

terganggu memiliki jaringan otak yang lebih sedikit sehingga dapat menyebabkan anak lama mencerna rangsangan.

Pada akhirnya kondisi kurang gizi kronis terutama pada masa 1000 HPK berperan meningkatkan beban masalah gizi ganda dan penyakit kronis di masa depan. Selain itu menghasilkan sumber daya manusia yang kurang mampu bersaing karena rendahnya kemampuan kognitif.

Intervensi untuk pencegahan stunting dilakukan pada 1000 HPK yaitu mulai dari ibu hamil (bayi dalam kandungan) sampai berusia 2 tahun.

1. Pada ibu hamil terjadi peningkatan kebutuhan zat gizi. Hal ini disebabkan karena zat gizi dibutuhkan selain untuk ibu sendiri, juga untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi dalam kandungan. Oleh karena itu, diperlukan zat-zat gizi yang cukup, baik jumlah maupun macamnya atau dalam artian ibu hamil harus mengonsumsi makanan gizi seimbang.
2. Saat bayi lahir diharapkan untuk segera melakukan IMD atau Inisiasi Menyusui Dini. IMD yaitu proses menyusui bayi segera setelah bayi dilahirkan, dimana bayi dibiarkan mencari puting susu ibunya sendiri. IMD ini akan sangat membantu dalam keberlangsungan pemberian ASI eksklusif.
3. ASI eksklusif, yaitu pemberian ASI saja sampai bayi berusia 6 bulan. Saat menyusui, ibu juga diharuskan untuk mengonsumsi makanan gizi seimbang supaya ASI yang dihasilkan dapat berkualitas dan memenuhi kebutuhan gizi bayi.
4. Pemberian MP-ASI tepat saat bayi berusia 6 bulan dan melanjutkan ASI sampai usia 2 tahun. MP-ASI adalah makanan dan cairan lainnya selain ASI. Manfaat MP-ASI antara lain:
 - Memenuhi kekurangan zat gizi makro dan zat gizi mikro (terutama vitamin A, zat besi, dan zinc) pada ASI yang sudah mulai berkurang saat usia 6 bulan.
 - Protein hewani diutamakan dalam pemberian MP-ASI untuk mencegah terjadinya anak stunting (pendek).
 - Stimulasi keterampilan gerakan otot rongga mulut karena usia 6-9 bulan merupakan periode kritis untuk mengenalkan makanan padat untuk melatih keterampilan gerakan otot rongga mulut yang berguna untuk fungsi bicara. Apabila keterampilan tersebut tidak dilatih maka akan berisiko gangguan sulit makan dan fungsi bicara.
5. Pola asuh yang baik
6. Selalu menjaga kebersihan

Stunting adalah masalah yang terjadi pada pertumbuhan anak. Pada masa awal pertumbuhan anak, memenuhi kecukupan asupan protein hewani menjadi hal yang

penting untuk diperhatikan. Bila dibandingkan dengan protein nabati, kandungan asam amino pada protein hewani lebih tinggi. Selain itu, sumber protein hewani juga memiliki kandungan mikronutrien yang penting untuk pertumbuhan seperti besi, zinc, selenium, kalsium, dan vitamin B12 yang dapat mencegah anak menjadi stunting.

MP-ASI menjadi langkah penting dalam perkembangan anak setelah usia enam bulan. Pemilihan jenis makanan yang tepat pada periode ini dapat memberikan dampak besar pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Khususnya protein hewani berperan utama dalam meningkatkan metabolisme tubuh, mendukung pertumbuhan, membantu perbaikan jaringan tubuh serta menstimulasi produksi zat yang diperlukan oleh tubuh pada usia pertumbuhan anak. Oleh karena itu, MP-ASI yang kaya protein hewani menjadi kunci dalam pencegahan stunting.

Dalam MP-ASI, protein hewani dapat diperoleh dari sumber makanan seperti daging, ikan, telur, dan produk olahan susu. Kandungan asam amino yang lebih lengkap pada protein hewani sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan sel-sel tubuh anak. Pemanfaatan bahan makanan yang kaya akan protein hewani dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif dalam pemecahan masalah gizi terutama stunting. Pemanfaatan bahan makanan kaya protein hewani untuk membuat

Contoh MP-ASI kaya protein hewani :

1. Usia 6-8 bulan

Tekstur lumat dan kental, contoh MP-ASI yaitu bubur ayam mentega

2. Usia 9-11 bulan

Tekstur nasi tim, contoh MP-ASI yaitu nasi tim ikan lele.

3. Usia 12-23 bulan

Tekstur seperti makanan keluarga, contoh MP-ASI yaitu nasi sup bola tahu ayam

Lampiran 4. Media Leaflet

Daftar Bahan Makanan Penukar

Bahan Makanan	URT	Berat (g)
ayam tanpa kulit	1 prtg sdg	40
babat	1 prtg sdg	40
daging kerbau	1 prtg sdg	35
ikan segar	1/3 ekor sdg	40
ikan asin	1 prtg kol	15
ikan terti	1 sdm	15
ikan lele	1/3 ekor sdg	40
ikan mujair	1/3 ekor sdg	30

Bahan Makanan	URT	Berat (g)
kepiting	1/3 gln	50
kerang	1/2 gln	90
udang segar	5 ekor sdg	35
cumi-cumi	1 ekor sdg	45
putih telur ayam	1 1/2 btr	65
bakso	50 buah sdg	170
daging kambing	1 prtg sdg	40
daging sapi	1 prtg sdg	35

Bahan Makanan	URT	Berat (g)
hati ayam	1 prtg sdg	30
hati sapi	1 prtg sdg	35
otak	1 prtg btr	60
telur ayam	1 btr	55
telur bebek	1 btr	50
telur puyuh	5 btr	55
usus sapi	1 prtg btr	50
ayam dengan kulit	1 prtg sdg	35

Bahan Makanan	URT	Berat (g)
bebek	1 prtg sdg	45
corned beef	3 sdm	45
kurang telur ayam	4 btr	45
soasis	1 prtg kol	50
ham	1 1/2 prtg kol	40
arden	1/2 prtg sdg	35



CEGAH STUNTING dengan MP-ASI Kaya Protein Hewani

cegah stunting itu penting



mahasiswa
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Contoh MP-ASI Kaya Protein Hewani

Usia 6-8 bulan : Bubur ayam mentega

Usia 9-11 bulan : Nasi tim lele tahu

Usia 12-24 bulan : Nasi sup bola ayam

STUNTING

adalah gangguan pertumbuhan akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama dan ditandai dengan anak lebih pendek dari seusianya.


Pencegahan Stunting Usia 6-24 Bulan

salah satunya dengan MP-ASI

MP-ASI ???


adalah makanan yang mudah dikonsumsi dan dicerna oleh bayi untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi yang sedang bertumbuh.

MP-ASI BERGIZI SEIMBANG



Setiap kali makan dalam 1 piring terdapat sumber karbohidrat, protein hewani dan nabati, lemak, vitamin serta mineral.

MP-ASI KAYA PROTEIN HEWANI



pemanfaatan bahan makanan kaya protein hewani, seperti daging, ayam, hati ayam, ikan, telur, dan produk olahan susu.

Usia	Porsi Pemberian Protein Hewani
6-8 bulan	2-4 porsi sehari
9-11 bulan	
12-24 bulan	

PENCEGAHAN STUNTING

- 1 Pemenuhan gizi saat kehamilan
- 2 IMD dan ASI eksklusif
- 3 MP-ASI bergizi seimbang dan kaya protein hewani
- 4 Pola asuh yang baik
- 5 Kebersihan

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan Penelitian





Lampiran 6. Data Pre Test dan Post Test

6.1 Data Pre Test dan Post Test Pengetahuan

No	Nama	Pre Test	Kategori	Post Test	Kategori
1	R1	80	BAIK	100	BAIK
2	R2	70	CUKUP	90	BAIK
3	R3	80	BAIK	100	BAIK
4	R4	60	CUKUP	90	BAIK
5	R5	80	BAIK	90	BAIK
6	R6	70	CUKUP	90	BAIK
7	R7	80	BAIK	90	BAIK

8	R8	80	BAIK	100	BAIK
9	R9	80	BAIK	100	BAIK
10	R10	40	KURANG	70	CUKUP
11	R11	60	CUKUP	80	BAIK
12	R12	80	BAIK	100	BAIK
13	R13	80	BAIK	100	BAIK
14	R14	90	BAIK	100	BAIK
15	R15	40	KURANG	90	BAIK
16	R16	70	CUKUP	100	BAIK
17	R17	50	BAIK	90	BAIK
18	R18	70	CUKUP	100	BAIK
19	R19	90	BAIK	100	BAIK
20	R20	90	BAIK	100	BAIK
21	R21	90	BAIK	100	BAIK
22	R22	60	CUKUP	100	BAIK
23	R23	90	BAIK	100	BAIK
24	R24	50	KURANG	80	BAIK
25	R25	80	BAIK	90	BAIK
26	R26	50	KURANG	90	BAIK
27	R27	50	KURANG	80	BAIK
28	R28	50	KURANG	90	BAIK
29	R29	80	BAIK	100	BAIK
30	R30	50	KURANG	70	CUKUP

6.2 Data Pre Test dan Post Test Sikap

No	Nama	Pre Test	Kategori	Post Test	Kategori
1	R1	63	POSITIF	65	POSITIF
2	R2	41	NEGATIF	65	POSITIF
3	R3	63	POSITIF	76	POSITIF
4	R4	56	POSITIF	65	POSITIF
5	R5	63	POSITIF	43	NEGATIF
6	R6	41	NEGATIF	43	NEGATIF
7	R7	48	NEGATIF	43	NEGATIF
8	R8	56	POSITIF	54	POSITIF

9	R9	48	NEGATIF	43	NEGATIF
10	R10	48	NEGATIF	43	NEGATIF
11	R11	56	POSITIF	32	NEGATIF
12	R12	48	NEGATIF	54	POSITIF
13	R13	34	NEGATIF	43	NEGATIF
14	R14	48	NEGATIF	54	POSITIF
15	R15	63	POSITIF	54	POSITIF
16	R16	63	POSITIF	43	NEGATIF
17	R17	56	POSITIF	43	NEGATIF
18	R18	19	NEGATIF	43	NEGATIF
19	R19	48	NEGATIF	54	POSITIF
20	R20	48	NEGATIF	54	POSITIF
21	R21	41	NEGATIF	54	POSITIF
22	R22	48	NEGATIF	43	NEGATIF
23	R23	48	NEGATIF	43	NEGATIF
24	R24	48	NEGATIF	54	POSITIF
25	R25	41	NEGATIF	54	POSITIF
26	R26	48	NEGATIF	54	POSITIF
27	R27	41	NEGATIF	32	NEGATIF
28	R28	56	POSITIF	65	POSITIF
29	R29	63	POSITIF	43	NEGATIF
30	R30	56	POSITIF	43	NEGATIF

6.3 Data Pre Test dan Post Test Keterampilan

No	Nama	Pre Test	Kategori	Post Test	Kategori
1	R1	3	TERAMPIL	3	TERAMPIL
2	R2	1	TIDAK TERAMPIL	2	TERAMPIL
3	R3	1	TIDAK TERAMPIL	2	TERAMPIL
4	R4	2	TERAMPIL	2	TERAMPIL
5	R5	2	TERAMPIL	3	TERAMPIL
6	R6	1	TIDAK TERAMPIL	2	TERAMPIL
7	R7	2	TERAMPIL	2	TERAMPIL
8	R8	2	TERAMPIL	2	TERAMPIL

9	R9	1	TIDAK TERAMPIL	1	TIDAK TERAMPIL
10	R10	1	TIDAK TERAMPIL	1	TIDAK TERAMPIL
11	R11	1	TIDAK TERAMPIL	2	TERAMPIL
12	R12	1	TIDAK TERAMPIL	2	TERAMPIL
13	R13	2	TERAMPIL	2	TERAMPIL
14	R14	1	TIDAK TERAMPIL	1	TIDAK TERAMPIL
15	R15	1	TIDAK TERAMPIL	3	TERAMPIL
16	R16	2	TERAMPIL	3	TERAMPIL
17	R17	2	TERAMPIL	2	TERAMPIL
18	R18	2	TERAMPIL	3	TERAMPIL
19	R19	2	TERAMPIL	3	TERAMPIL
20	R20	2	TERAMPIL	2	TERAMPIL
21	R21	2	TERAMPIL	2	TERAMPIL
22	R22	1	TIDAK TERAMPIL	2	TERAMPIL
23	R23	1	TIDAK TERAMPIL	3	TERAMPIL
24	R24	1	TIDAK TERAMPIL	2	TERAMPIL
25	R25	1	TIDAK TERAMPIL	2	TERAMPIL
26	R26	1	TIDAK TERAMPIL	3	TERAMPIL
27	R27	2	TERAMPIL	2	TERAMPIL
28	R28	2	TERAMPIL	3	TERAMPIL
29	R29	1	TIDAK TERAMPIL	2	TERAMPIL
30	R30	2	TERAMPIL	2	TERAMPIL

Lampiran 7. Hasil Output SPSS

7.1 Distribusi Frekuensi Data Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Sebelum Penyuluhan Gizi dengan Media Leaflet

PENGETAHUAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	16	53.3	53.3	53.3
	CUKUP	7	23.3	23.3	76.7
	KURANG	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

SIKAP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	POSITIF	12	40.0	40.0	40.0
	NEGATIF	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

KETERAMPILAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TERAMPIL	15	50.0	50.0	50.0
	TIDAK TERAMPIL	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

7.2 Distribusi Frekuensi Data Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Sesudah Penyuluhan Gizi dengan Media Leaflet

PENGETAHUAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	28	93.3	93.3	93.3
	CUKUP	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

SIKAP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	POSITIF	15	50.0	50.0	50.0
	NEGATIF	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

KETERAMPILAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TERAMPIL	27	90.0	90.0	90.0
	TIDAK TERAMPIL	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

7.3 Hasil Uji Normalitas Data Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST PENGETAHUAN	.240	30	<,001	.885	30	.004
POSTTEST PENGETAHUAN	.291	30	<,001	.767	30	<,001

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST SIKAP	.187	30	.009	.889	30	.005
POSTTEST SIKAP	.253	30	<,001	.883	30	.003

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST KETERAMPILAN	.325	30	<,001	.717	30	<,001
POSTTEST KETERAMPILAN	.328	30	<,001	.765	30	<,001

a. Lilliefors Significance Correction

7.4 Uji Statistik Wilcoxon Data Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTTEST PENGETAHUAN - PRETEST PENGETAHUAN	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	30 ^b	15.50	465.00
	Ties	0 ^c		
	Total	30		

a. POSTTEST PENGETAHUAN < PRETEST PENGETAHUAN

b. POSTTEST PENGETAHUAN > PRETEST PENGETAHUAN

c. POSTTEST PENGETAHUAN = PRETEST PENGETAHUAN

Test Statistics^a

POSTTEST PENGETAHUAN N - PRETEST PENGETAHUAN N	
Z	-4.827 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTTEST SIKAP - PRETEST SIKAP	Negative Ranks	14 ^a	15.50	217.00
	Positive Ranks	16 ^b	15.50	248.00
	Ties	0 ^c		
	Total	30		

a. POSTTEST SIKAP < PRETEST SIKAP

b. POSTTEST SIKAP > PRETEST SIKAP

c. POSTTEST SIKAP = PRETEST SIKAP

Test Statistics^a

POSTTEST SIKAP - PRETEST SIKAP	
Z	-.320 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.749

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTTEST KETERAMPILAN - PRETEST KETERAMPILAN	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	17 ^b	9.00	153.00
	Ties	13 ^c		
	Total	30		

a. POSTTEST KETERAMPILAN < PRETEST KETERAMPILAN

b. POSTTEST KETERAMPILAN > PRETEST KETERAMPILAN

c. POSTTEST KETERAMPILAN = PRETEST KETERAMPILAN

Test Statistics^a

	POSTTEST KETERAMPILAN N - PRETEST KETERAMPILAN N
Z	-3.879 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<,001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No.DP.04.03/F.XXI.31/0907/2024

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Sahwa Salsabila Safwa
Principal In Investigator

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"Pengaruh Penyaluran Gizi dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Ibu Balita Usia 6-24 Bulan dalam Mencegah Stunting di Desa Kelamayan Kecamatan Kelamayan Kabupaten Gresik"

"Pengaruh Penyaluran Gizi dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Ibu Balita Usia 6-24 Bulan dalam Mencegah Stunting di Desa Kelamayan Kecamatan Kelamayan Kabupaten Gresik"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bajakan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Juli 2024 sampai dengan tanggal 30 Juli 2025.

This declaration of ethics applies during the period July 30, 2024 until July 30, 2025.



July 30, 2024
Professor and Chairperson,



Dr. Susi Milwati, S.Kp., M.Pd.



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 245 Telp. 0811-3050-7778
Website : <http://bappeda.gresikkab.go.id> id email : bappeda@gresikkab.go.id
G R E S I K

Nomor : 070 / 294 / 437.71 / 2024 Gresik, 28 Mei 2024
Sifat : Penting Kepada
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Yth (Terlampir)
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Dasar

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
2. Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Gresik
3. Peraturan Bupati Gresik Nomor 58 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 67 Tahun 2021 Tentang Kesehatan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Perencanaan, Pembangunan, Penelitian, Dan Pengembangan Daerah Kabupaten Gresik
4. Surat dari Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Malang Nomor: DP.02.01/F.XXI.17/1055/2024 tanggal 16 Mei 2024 Perihal Permohonan Ijin Penelitian

Maka dengan ini Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Gresik menyatakan tidak keberatan atas dilakukannya kegiatan yang dilakukan oleh

1. Nama : Salwa Salubriha Safwa
2. NIM/ NIK/ NIDN : 3525085309040001
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Alamat : Peran Bukit Cemara Wangi Blok C No 19 Halaman Menganti Gresik
5. Keperluan dilakukan Penelitian : Untuk melaksanakan Penelitian dengan judul "Pengaruh Penyuluhan Gizi dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Ibu Balita Usia 6-24 Bulan dalam Mencegah Stunting di Desa Kedamean Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik"
6. Tempat melakukan Penelitian : Dinas Kesehatan
7. Waktu Pelaksanaan Penelitian : 27 Mei 2024 - 15 Juni 2024
8. Peserta/ Pengikat : -

Dalam melakukan kegiatan Penelitian agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebelum dan setelah dilaksanakannya Penelitian diwajibkan melapor kepada instansi terkait;
2. Tidak diperkenankan melaksanakan kegiatan lain diluar kegiatan Penelitian yang dilakukan;
3. Setelah melakukan Penelitian selambat - lambatnya 1 (satu) bulan agar mengunggah hasil laporan Penelitian/Survey/Riset/KKN/PKL kepada Bupati Gresik melalui <https://sepekan.gresikkab.go.id> ;
4. Dalam pelaksanaan wajib mematuhi Protokol Kesehatan sesuai dengan Peraturan yang berlaku.